

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada drama *Great Teacher Onizuka Remake 2012 Episode 1-2* dalam bab III sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan deiksis sosial di Jepang terdapat pada hubungan vertikal dan berdasarkan pada sistem *honorofics* Jepang. Sistem *honorofics* di Jepang disebut dengan *keigo* yang terbagi kedalam dua kategori yaitu *addressee honorofics* (*teineigo*) dan *referent honorofics* sebagai *sonkeigo* (*subject honorofication*), dan sebagai *kenjougo* (*object honorofication*). sistem *honorofics* tersebut berdasarkan konsep *uchi* (dalam) dan *soto* (luar).

Addressee honorofics (*teineigo*) digunakan untuk menghormati lawan tutur, ketika penutur dan lawan tutur beradadalam situasi tidak saling kenal, tidak akrab, dan pada situasi formal. *Referent honorofics* sebagai *sonkeigo* (*subject honorofication*) digunakan untuk menaikkan derajat lawan tutur, ketika penutur dan lawan tutur memiliki status sosial yang berbeda, kepada orang yang berada di luar kelompoknya, kepada tamu, dan kepada orang yang lebih tua atau senior. *Referent honorofics* sebagai *kenjougo* (*object honorofication*) digunakan untuk merendahkan diri di depan lawan tutur.

4.2 Saran

Pada penelitian ini peneliti hanya membahas tentang deiksis sosial saja, sedangkan deiksis terbagi atas lima macam yaitu, deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Diharapkan untuk penelitian

selanjutnya dapat membahas jenis deikis yang lain. Dan dalam penelitian ini fokus masalahnya hanya pada penggunaan deiksis sosial saja, untuk berikutnya diharapkan masalah yang diangkat bisa lebih variatif dan lebih mendalam.

